

Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I: Literatur Review

Windi Melinda Agustin^{1*}, Lisda Handayani^{2 *}, Sismeri Dona^{1*}

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin

Correspondence author: Telepon: 0813*****

E-mail: windimelinda05@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kala I persalinan adalah saat paling melelahkan, sakit, nyeri karena kegiatan rahim yang mulai aktif, sehingga pada fase ini dibutuhkan (*power*) yang adekuat untuk memulai persalinan, apabila tidak dikelola dengan baik persalinan dapat menyebabkan hambatan kemajuan persalinan atau disebut partus lama. Salah satu cara alternatif nonfarmakologi mempercepat persalinan kala I yaitu dengan konsumsi buah kurma atau sari kurma karena terdapat kandungan yang membantu pengganti asupan energi selama proses persalinan dan menimbulkan kontraksi serta mengandung hormon potuchin.

Tujuan: Menelaah kajian-kajian literatur tentang pengaruh pemberian kurma terhadap kemajuan persalinan kala I.

Metode: Penelitian ini menggunakan literatur review yang dipilih dan menggunakan sumber data base *google scholar* dan kriteria yang ditetapkan peneliti.

Hasil: Dari 10 literatur yang ditemukan dan direview, 9 jurnal menyatakan dalam mempercepat kemajuan persalinan kala I dapat diberikan kurma atau sari kurma untuk mempengaruhi peningkatan sensitivitas reseptor oksitosin agar menghasilkan kontraksi uterus yang lebih efektif. Kandungan karbohidrat dalam bentuk glukosa dalam kurma ketika dibawa pembuluh darah dan diedarkan keseluruh tubuh dapat membuat metabolisme miometrium menjadi baik dan asam linoleat ketika terurai menjadi arakidonat diubah jadi eikosanoid diubah menjadi prostaglandin perubahan ini dapat meningkatkan kematangan serviks dan memicu peningkatan sensitivitas uterus terhadap oksitosin.

Simpulan: Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang telah direview dapat disimpulkan bahwa 9 jurnal menyatakan ada pengaruh pemberian kurma terhadap kemajuan persalinan kala I, karena didalam kurma terdapat dua kandungan yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan seperti karbohidrat dalam bentuk glukosa dan asam linoleat.

Kata kunci : Kurma, Kemajuan persalinan, Persalinan kala I.

***The Effect Of Giving Date Palm On Stage Of Labor Progress I:
Literature Review***

ABSTRACT

Background: *The first stage of labor most tiring time, feel aches, pain due to the active uterine activity, so this phase adequate power needed to able start labor, ifn't managed properly, this labor can cause obstacles progress of labor or prolonged labor. One the non-pharmacological alternative acclerate the first stage of labor consuming date palm because ingredients help substitute for energy intake during the labor process, can cause contraction and contain the hormone potuchin.*

Objective: *To examine literature studies the effect of giving dates to the progress of the first stage of labor.*

Methods: *This study use literature review has been selected and data base sources google scholar and criteria by the researcher.*

Results: *The 10 literature found and reviewed, 9 journal stated accelerating progress the first stage of labor, date palm given affect the increase oxytocin receptor sensitivity to produce more effective uterine contractions. The carbohydrate content form glucosa in dates when carried the blood vessels and circulated throughout the body can make myometrial metabolism better and linoleic acid when decomposed into arachidonic acid converted eicosanoids converted prostaglandins, this can increase cervical maturity and trigger increased sensitivity uterus to oxytocin.*

Conclusion: *The results 10 reviewed journals, it can be concluded that 9 journals state that there effect of giving dates on progress the first stage of labor, because in dates there are two ingredients that can affect the progress of labor carbohydrates the form of glucose and linoleic acid.*

Keywords: *Date palm, First stage of labor, Progress of labor.*

Pendahuluan

Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42), serta lahir spontan dengan presentase belakang kepala yang berlangsung 18-24 jam tanpa adanya komplikasi baik pada ibu ataupun janin (Prawihardjo, 2014).

Selama proses persalinan ibu akan melalui beberapa fase yaitu kala I, II, III, dan

kala IV. Persalinan kala I merupakan kala pembukaan dari pembukaan nol sampai pembukaan lengkap. Pada kala I terdapat dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Kala I merupakan awal dari persalinan aktif, sehingga perlu dipantau setiap kemajuannya. Kemajuan persalinan pada kala I merupakan saat yang paling melelahkan serta berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri karna kegiatan rahim yang mulai lebih

aktif dan berlangsung cukup lama. Pada fase ini, dibutuhkan *powers* (kontraksi uterus dan usaha mengedan ibu) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan (Oktariana, 2016).

Powers merupakan salah satu faktor dari 5 P (*power, passange, passage, psikis* dan *penolong*) yang dapat mempengaruhi persalinan. Persalinan apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan ketidaklancaran pada proses persalinan sehingga dapat membuat persalinan berlangsung lebih lama dari batas normal atau disebut partus lama (Abalos et al., 2018).

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Analisis data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan pada tahun 2017 partus lama menjadi penyebab langsung komplikasi persalinan dengan jumlah kejadian sebesar 69.000 atau 2,8% kematian dari semua ibu di seluruh dunia (WHO, 2017).

Di Indonesia angka kejadian partus lama meningkat yaitu 1% pada tahun 2010, 1,1% pada tahun 2011, dan 1,8% pada tahun 2012 dan dari data survei demografi dan kesehatan

Indonesia tahun 2017 menyebutkan partus lama paling banyak dilaporkan dengan angka kejadian sebesar 41%. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya evaluasi dalam proses pemberian asuhan selama menghadapi proses persalinan (SDKI, 2017).

Pada proses persalinan ibu bersalin membutuhkan energi dan stamina yang optimal, salah satu upaya yaitu pemenuhan nutrisi seperti pemberian asupan makanan dan cairan selama proses persalinan, karena pemenuhan nutrisi ini merupakan faktor yang penting dalam proses persalinan untuk menjamin kecukupan energi (Razali et al., 2017).

Pemberian asupan nutrisi selama proses persalinan sebagai sumber energi bisa didapatkan dari kurma (*Phoenix Dactilifera*). Penelitian menunjukkan kurma kaya akan karbohidrat sebagai sumber tenaga, mempengaruhi kemajuan persalinan, spontanitas dalam persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum. Karbohidrat sebagai sumber tenaga ini adalah gula yang diserap dan digunakan sel tubuh tidak lama setelah

dikonsumsi. Kandungan glukosa yang tinggi bermanfaat untuk tenaga yang dibutuhkan untuk mengedan. Selain itu kurma mengandung vitamin B, mineral besi, kalsium, magnesium, potasium, asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti asam oleat, dan linoleat yang berkontribusi untuk penyediaan prostaglandin yang berfungsi untuk memperkuat dan meregangkan otot-otot rahim dan bersiap untuk persalinan (Kordi et al., 2014).

Berdasarkan penelitian lain menyebutkan pemberian kurma baik untuk ibu bersalin dan berpengaruh pada proses kemajuan persalinan, karena mengandung suatu hormon yang sering disebut hormon potuchin, menurut pakar medis yang berfungsi mengikat rahim dan otot rahim sehingga membantu mengurangi perdarahan pasca melahirkan. Selain itu ada serupa seperti hormon oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan dan hormon ini juga bisa membantu memacu kontraksi pada pembuluh darah vena sekitar payudara sehingga dapat memacu kelenjar air

susu untuk memproduksi ASI (Rosyidah & Kiftiyah, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi hasil penelitian sebelumnya dan ingin mendapatkan pengetahuan yang kompherensif dari literatur yang terbaru terkait “Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajua Persalinan Kala I” dengan melakukan kajian literatur review.

Metode

Metode yang digunakan merupakan *literatur review*. Metode *literatur review* adalah bentuk penelitian yang dilakukan melalui penelusuran dengan membaca berbagai sumber baik buku, jurnal dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menjawab isu atau permasalahan yang ada (Neuman, 2011). Pada penelitian ini jumlah jurnal yang digunakan ada 10 jurnal dengan pencarian jurnal menggunakan sumber data base seperti *google scholar*.

Hasil

Dari 10 literatur yang ditemukan dan telah direview, 9 jurnal menyatakan dalam mempercepat kemajuan persalinan kala I dapat diberikan kurma atau sari kurma untuk mempengaruhi peningkatan sensitivitas reseptor oksitosin agar menghasilkan kontraksi uterus yang lebih efektif. Kandungan karbohidrat dalam bentuk glukosa dalam kurma ketika dibawa oleh pembuluh darah dan diedarkan keseluruh tubuh dapat membuat metabolisme miometrium menjadi lebih baik dan asam linoleat ketika terurai menjadi arakidonat diubah jadi eikosanoid dan diubah menjadi prostaglandin, pada perubahan ini dapat meningkatkan kematangan serviks serta dapat memicu meningkatkan sensitivitas uterus terhadap oksitosin

Pembahasan

Persalinan normal yaitu proses lahirnya bayi dengan presentasi belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi dan pada umumnya proses ini berlangsung kurang dari

24 jam. Selama proses persalinan ibu akan melalui beberapa fase yaitu kala I, II, III, dan kala IV. Persalinan kala I merupakan kala pembukaan yang berlangsung dari pembukaan nol sampai pembukaan lengkap. Pada kala I terdapat dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Kala I merupakan awal dari persalinan aktif, sehingga perlu dipantau setiap kemajuannya karena merupakan saat yang paling melelahkan dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri karna kegiatan rahim yang mulai lebih aktif dan berlangsung cukup lama. Pada fase ini, dibutuhkan *powers* (kontraksi uterus dan usaha mengedan ibu) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan (Oktariana, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pemenuhan nutrisi, seperti pemberian asupan makanan dan cairan, karena pemenuhan nutrisi ini merupakan faktor yang penting dalam proses persalinan untuk menjamin kecukupan energi. Sumber energi bisa didapatkan dari kurma (*phoenix dactylifera*). Penelitian menunjukan kurma kaya akan karbohidrat sebagai sumber tenaga,

mempengaruhi kemajuan persalinan, spontanitas dalam persalinan, dan mengurangi perdarahan postpartum (Kordi et al., 2014).

Hal ini sejalan dengan 9 jurnal dari 10 jurnal yang direview oleh penulis tentang buah kurma, yang mana hasil yang ditemukan ada pengaruh pemberian kurma terhadap kemajuan persalinan kala I yaitu penelitian dari (Ruri Yuni Astari, 2019), (Ahmed et al., 2018), (Gunawan et al., 2020), (Kuswati & Handayani, 2019), (Kordi et al., 2017), (Al-Kuran et al., 2011). Pada jurnal diatas dalam penelitiannya menemukan bahwa rata-rata durasi persalinan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukan terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut salah satu penelitian dari (Astari, 2019) dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *statistic group comparison* dan sampel yang digunakan yaitu 30 ibu hamil dengan usia kehamilan 37-38 minggu yang mana terdiri dari 15 kelompok intervensi atau yang konsumsi kurma (8 ibu hamil primigravida dan 7 ibu hamil multigravida) diperoleh rata-rata percepatan

durasi persalinan kala I sebesar 1, 2 jam, kemudian pada kelompok kontrol atau tidak konsumsi kurma (7 ibu hamil primigravida dan 8 ibu hamil multigravida) diperoleh rata-rata percepatan durasi persalinan kala I sebesar 2,2 jam selama kala I. Hal ini berdasarkan teori (Mochtar, 2012) pada fase-fase pembukaan serviks normal yang dijumpai pada primigravida yaitu berkisar 13-14 jam, sedangkan pada multigravida yaitu berkisar 6-7 jam, maka dapat diketahui dengan konsumsi buah kurma secara langsung akan mempersingkat durasi persalinan yaitu 1 jam 30 menit dari 13 jam pada primigravida akan menjadi 11 jam 30 menit dalam mencapai pembukaan lengkap dan sedangkan pada multigravida dari 6 jam akan menjadi 4 jam 30 menit dalam mencapai pembukaan lengkap.

Selain pemberian buah kurma dikonsumsi secara langsung dapat memberi pengaruh terhadap durasi persalinan dan mempercepat persalinan, buah kurma juga dapat dikonsumsi dalam bentuk sari kurma.

Berdasarkan dari 10 jurnal yang direview oleh penulis, ada 4 jurnal yang

menyatakan bahwa pengaruh pemberian sari kurma dapat mempercepat kemajuan persalinan kala I yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Suroso & Paryono, 2016), (Puji et al., 2018), (Widia, 2020) dan (Gunawan et al., 2020). Dari 4 jurnal diatas dalam penelitiannya menemukan rata-rata mengalami kemajuan persalinan antara kelompok eksperimen (diberikan sari kurma) dan kelompok kontrol (tidak diberikan sari kurma). Menurut salah satu dari penelitian yang dilakukan oleh (Suroso & Paryono, 2016) menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan desain *static group comparison*, dan kriteria sampel yang digunakan 30 ibu primipara yang sehat dan tidak mengalami komplikasi serta bersedia untuk mengkonsumsi sari kurma setiap hari dengan usia kehamilan mulai dari 34 minggu, yang mana terdiri dari 15 kelompok perlakuan (diberikan sari kurma) diperoleh rata-rata mengalami kemajuan pembukaan pada kala I lebih cepat yaitu 2,25 jam dan dari 15 kelompok kontrol (tidak diberikan sari kurma) diperoleh rata-rata mengalami kemajuan

pembukaan pada kala I yaitu 3,38 jam yang artinya kelompok perlakuan dalam mencapai pembukaan kala I lebih cepat 0,87 jam (49,8 menit) dari kelompok kontrol. Sehingga dapat diketahui selain pemberian kurma dikonsumsi secara langsung atau dalam bentuk sari kurma yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan, kurma juga dapat dibuat dalam bentuk jus. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mutiah, 2020) dengan judul pengaruh pemberian jus kurma (*dactylifera phoenix*) pada ibu bersalin kala I terhadap durasi persalinan dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *nonequivalent posttest only control group design* menyebutkan secara statistik pemberian jus kurma tidak dapat mempercepat durasi persalinan yaitu $p\text{-value} = 0.011$ ($p > 0.05$).

Jadi dapat diketahui berdasarkan literatur diatas bahwa pemberian buah kurma ataupun sari kurma memberikan pengaruh dalam mempersingkat durasi persalinan dan kemajuan pembukaan persalinan di kala I, daripada dibuat dalam bentuk jus, karena

konsumsi secara langsung tidak mengurangi manfaat kandungan yang terdapat pada buah kurma. Kandungan-kandungan yang terdapat pada buah kurma atau sari kurma yaitu mengandung persentase tinggi karbohidrat asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti oleat, linoleat, mineral, protein, vitamin, kalium, fiber, magnesium, seng fosfor besi. Selain kandungan tersebut, pada sari kurma juga terdapat kandungan hormon potuchin. Kemudian dari jurnal diatas yang telah direview rata-rata menganjurkan untuk konsumsi buah kurma segar, basah atau ruthab sebanyak 7 butir atau 70-75 gram pada usia kehamilan 37 minggu dan 4 minggu terakhir sebelum persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kordi et al., 2014) mengatakan konsumsi buah kurma dapat melancarkan persalinan dengan mengkonsumsi 70 sampai 75 gram per hari sejak usia kehamilan 37 minggu karena dapat mempengaruhi reseptor oksitosin, sehingga menyebabkan kontraksi lebih efektif dan lebih baik mempersiapkan serviks untuk persalinan. Pada penelitian Karimi AB, et al (2020) mengatakan konsumsi

kurma dan sari dimasa akhir kehamilan memiliki hasil menguntungkan yaitu dapat memperpendek durasi persalinan tanpa mempengaruhi hasil persalinan.

Berdasarkan dari 10 jurnal yang disajikan dan telah direview, maka ada 9 jurnal masing-masing menggunakan metode yang berbeda-beda seperti metode eksperimen, *randomized clinical trial* (RCT) dan metode prospektif menyatakan bahwa pemberian buah kurma atau sari kurma dapat mempengaruhi kemajuan persalinan, karena pada buah kurma atau sari kurma terdapat beberapa kandungan yang dapat mempercepat persalinan yaitu karbohidrat dan asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti asam linoleat. Karbohidrat yang terkandung dalam kurma seperti kandungan gula yang sebagian merupakan gula monosakarida (glukosa, fruktosa, dan sukrosa). Ketika karbohidrat dalam kurma begitu masuk melalui mulut yang akan diproses secara kimiawi, yaitu proses dibantu oleh enzim, dan dicerna oleh amilase pankreas menjadi disakarida. Disakarida ini kemudian diuraikan menjadi monosakarida yaitu

glukosa. Penyerapan glukosa ini terjadi di usus penyerapan atau ileum. Glukosa, setelah diserap oleh vili usus halus kemudian akan dibawa oleh pembuluh darah dan diedarkan ke seluruh tubuh, termasuk otot-otot yang sedang aktif berkontraksi seperti otot uterus saat persalinan. Kecukupan glukosa pada tubuh akan mengakibatkan metabolisme miometrium menjadi lebih baik, sehingga kontraksi yang menjadi indikator persalinan menjadi baik sehingga memberikan efek pada kemajuan persalinan. Adapun kandungan kurma seperti asam lemak jenuh dan tak jenuh yaitu asam linoleat terurai menjadi arakidonat lalu ke eikosanoid. Eikosanoid ini diubah menjadi prostaglandin dan pada perubahan ini meningkatkan kematangan serviks dengan meningkatkan cairan dan pembuatan subserol, perubahan pita kolagen sehingga dapat menyebabkan dan memicu peningkatan sensitivitas uterus terhadap oksitosin. Hormon oksitosin ini diproduksi di hipotalamus kemudian diangkut lewat aliran aksoplasmik ke hipofisis posterior ketika mendapat stimulasi yang tepat dan kemudian hormon ini

akan lepas ke dalam darah sehingga efek fisiologisnya yaitu dapat mempercepat proses persalinan dengan merangsang kontraksi otot polos uterus.

Berdasarkan pendapat Wiknjosastro (2002) menyatakan bahwa kematangan serviks dapat mempengaruhi keberhasilan persalinan. Serviks yang matang jika skor bioskop ≥ 8 , sehingga saat ada kontraksi uterus akan disertai dengan menipisnya serviks dan membukanya serviks. Sebaliknya semakin mentah serviks atau kaku maka keberhasilan persalinan semakin kecil atau dapat berdampak pada lambatnya kemajuan persalinan, karena serviks yang kaku akan menghambat proses penipisan portio yang akan berdampak pada lamanya pembukaan. Sehingga dapat diketahui bahwa serviks merupakan salah satu bagian yang terdapat pada *passage* (jalan lahir) yang dapat mempengaruhi proses persalinan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang telah direview dapat disimpulkan bahwa 9 jurnal menyatakan ada pengaruh pemberian

kurma terhadap kemajuan persalinan kala I, karna didalam kurma terdapat dua kandungan yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan seperti karbohidrat dalam bentuk glukosa dan asam linoleat.

Daftar Pustaka

- Abalos, E., Oladapo, O. T., Chamillard, M., Díaz, V., Pasquale, J., Bonet, M., Souza, J. P., & Gülmezoglu, A. M. (2018). Duration of spontaneous labour in 'low-risk' women with 'normal' perinatal outcomes: A systematic review. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 223, 123–132. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2018.02.026>
- Ahmed, I. E., Mirghani, H. O., Mesaik, M. A., Ibrahim, Y. M., & Amin, T. Q. (2018). Effects of date fruit consumption on labour and vaginal delivery in Tabuk, KSA. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 13(6), 557–563. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2018.11.003>
- Al-Kuran, O., Al-Mehaisen, L., Bawadi, H., Beitawi, S., & Amarín, Z. (2011). The effect of late pregnancy consumption of date fruit on labour and delivery. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 31(1), 29–31. <https://doi.org/10.3109/01443615.2010.522267>
- Alotaibi, M. (2014). The physiological mechanism of uterine contraction with emphasis on calcium ion. *Calcium Signalling*, 1(2), 70–75.
- Ari Kurniarum. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Kemenkes RI.
- Arti, praptiwi dan D. W. K. (2017). Manfaat Buah Kurma. *Magna Medika Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/magnamed.1.4.2017.20-25>
- Bagherzadeh Karimi, A., Elmi, A., Mirghafourvand, M., & Baghervand Navid, R. (2020). Effects of date fruit (*Phoenix dactylifera* L.) on labor and delivery outcomes: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02915-x>
- Chin-Smith, E. C., Slater, D. M., Johnson, M. R., & Tribe, R. M. (2014). STIM and Orai isoform expression in pregnant human myometrium: A potential role in calcium signaling during pregnancy. *Frontiers in Physiology*, 5 (May), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fphys.2014.00169>
- Dewi, N. F. O. (2015). Efek antioksidan ekstrak etanol buah kurma sukkari (. *Naskah Publikasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 11.
- Fitriyanti, H. (2016). Kurma kering sebagai penurun tekanan darah penderita hipertensi. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah, Yogyakarta*, 1–13. [http://digilib.unisayogya.ac.id/2107/1/Naskah Publikasi.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2107/1/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Gunawan, W., Aticeh, & Hajrah, W. ode. (2020). the Effect of Date Palm Juice

- Consumption on the Active Phase of Labor Among Primigravida. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 6(1), 16–21. <https://doi.org/10.36749/seajom.v6i1.85>
- Hadianti, D. N., & Resmana, R. (2018). Kemajuan Persalinan Berhubungan Dengan Asupan Nutrisi. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(3), 231. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i3.993>
- Hammad Sa'id, Ahmad Syakirin, F. P. W. (2014). *Kedokteran Nabi* (cetakan 1). PT Aqwam Media Profetika. <http://perpus.bandungkab.go.id/opac/detail-opac?id=7237>
- Johariyah Ningrum, E. W. (2012). *buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Trans Info Media. http://ucs.sulsellib.net/index.php?p=show_detail&id=186
- Kevin P. Hanretty. (2014). *ilustrasi obstetri* (E. M. Budi Santoso (ed.)). Nuha Medika.
- Kordi, M., Aghaei Meybodi, F., Tara, F., Nemati, M., & Taghi Shakeri, M. (2014). The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparous Women. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*, 2(3), 150–156.
- Kordi, M., Meybodi, F. A., Tara, F. R., Fakari, F., Nemati, M., & Shakeri, M. (2017). Effect of dates in late pregnancy on the duration of labor in nulliparous women. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22(5), 383–387. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_213_15
- Kubli, M., Uk, F., Scrutton, M. J., Sullivan, G. O., Uk, F., & Seed, P. T. (2002). *Kubli M, Una evaluaci{ó}n de bebidas isotonicas en el TdeP, A{&}*. 1–5.
- Kuswati, K., & Handayani, R. (2019). Effect of Dates Consumption On Bleeding, Duration, And Types of Labor. *Journal of Midwifery*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.25077/jom.4.1.85-91.2019>
- Murray RK, Granner DK, R. V. (2009). *Biokimia Harper* (27th ed.). EGC.
- Mutiah, C. (2020). Pengaruh pemberian jus kurma (*Dactilifera phoenix*) pada ibu bersalin kala I terhadap durasi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Baro. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30867/gikes.v1i1.285>
- Neuman, W. L. (2011). *Social Research Methods qualitative and quantitative apporaches*. Pearson Educations, Inc. <http://kinerja.lib.itb.ac.id/arsitek/index.php/bibliografi/detail/1434>
- Oktariana, M. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (ke-1). Deepublish.
- Prawihardjo, S. (2012). *Ilmu Kandungan*. Bina Pustaka.
- Prawihardjo, S. (2014). *Ilmu Kandungan*. PT Bina Pustaka.
- Puji, L., Puri, S. E., & Prasida, D. W. (2018). *PHASE OF ACTIVE PRIMIGRAVIDA Sari kurma mengandung dan otot rahim sehingga dapat membantu*

mengurangi pendarahan pasca melahirkan . Selain. 5(1), 1–8.

Rustam, M. (2013). *sinopsis obstetri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Rahayu, M. A., Nugraheni, G., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Pemberian Buah Kurma Kering (Tamar) Mulai Usia Kehamilan 37mg Terhadap Kemajuan Proses Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin G Bekasi. *Health Science Growth (HSG) Journal, 1(1).*, 1–10.

Sareen S. Gropper and Jack L. Smith. (2012). *Advanced Nutrition And Human Metabolism* (Sixth edit). Yolanda Cossio.https://books.google.co.id/books?id=ja8KAAAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=jurnal++Advanced+nutrition+and+human+metabolism:+Cengage+Learning;+2012.&source=bl&ots=UlxzEexmHy&sig=ACfU3U3XoNj9qBPCxyLd8iRpUkcXTOOfqA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwih8Nq18JvyAhWfV30KHUWSC_8Q6AF6BAgWEAM#v=onepage&q=jurnal+Advanced+nutrition+and+human+metabolism%3A+Cengage+Learning%3B+2012.&f=false

Rahbek, M., Nazemi, S., Ødum, L., Gupta, S., Poulsen, S. S., Hay-Schmidt, A., & Klaerke, D. A. (2014). Expression of the small conductance Ca^{2+} -activated potassium channel subtype 3 (SK3) in rat uterus after stimulation with 17β -estradiol. *PLoS ONE, 9(2)*, 1–8. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0087652>

SDKI. (2017). *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*.

Razali, N., Hayati, S., Nahwari, M., & Sulaiman, S. (2017). Date fruit consumption at term : Effect on length of gestation , labour and delivery. *Journal of Obstetrics and Gynaecology, 0(0)*, 000. <https://doi.org/10.1080/01443615.2017.1283304>

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104(March)*, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Rosyidah, N. N., & Kiftiyah, B. (2017). Efektivitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda Terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, 9(1)*, 114–122.

Stoppard, M. (2008). *Buku pintar Kehamilan dan Persalinan Modern*. Quills Book Publishers. http://slims-ucs.onesearch.id//index.php?p=show_detail&id=7832

Ruri Yuni Astari, D. Y. D. (2019). Konsumsi Kurma pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Wellness and Healthy Magazine, 2(February)*, 187–192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>

Sulis Diana, Efriani Mail, Z. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Persalinan, dan Bayi Baru Lahir*. CV Oase Group.

Suroso, S., & Paryono, P. (2016). Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada

Primipara Di Wilayah Kerja
Puskesmas Klaten Selatan. *Interest :
Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 41–45.
<https://doi.org/10.37341/interest.v5i1.15>

Utami, N., & Graharti, R. (2017). Kurma(Phoenix dactylifera) dalam Terapi Anemia Defisiensi Besi Dates in The treatment of Iron-Deficiency Anemia. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(3), 591–597.
<http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1726/0>

Widia, L. (2020). Efektivitas Sari Kurma (Dactylifera Phoenix) Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Laten Pada Primipara. *Darul Azhar*, 9 No 1, 4955.
<https://jurnalkesehatan.id/index.php/JDABiiew/168>

Widowati, R., Kundaryanti, R., & Lestari, P. P. (2019). Pengaruh-Pemberian-Sari-Kurma-Terhadap Ibu Hamil. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 5(2), 60–65.

Yulizawati et al. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan. In *Indomedika Pustaka*.

Tabel 1. Review Jurnal atau Artikel

Author (Tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil/Temuan
Suroso, Paryono, 2016	Google Scholar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsumsi sari kurma pada akhir masa kehamilan terhadap kemajuan persalinan kala I dan jumlah perdarahan saat persalinan.	<i>Quasi Eksperimen</i> dengan rancangan desain <i>static group comparation</i>	Dari hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan (34 minggu) dengan kemajuan persalinan kala I dengan hasil t hitung -3,234 sedangkan t tabel dk n-2 (58) adalah 2,002 sehingga Ho ditolak karena -3,234 > 2,002.
Yuni Ruri Astari, Dzikiri Yupita Dewi, 2019	Google Scholar	Tujuan penelitian ini mengetahui konsumsi kurma pada akhir kehamilan terhadap percepatan kala I persalinan.	<i>Quasi Eksperimen</i> dengan pendekatan <i>statistic group comparation</i>	Terbukti bahwa konsumsi buah kurma 3 butir atau lebih dengan bilangan ganjil pada akhir kehamilan (37 minggu) 3 kali lebih efektif dibandingkan yang tidak mengkonsumsi buah kurma terhadap percepatan kala I persalinan dengan hasil t hitung = 3,347 dan <i>p value</i> = 0,002 yang berarti <i>p value</i> < α (0,05). Rata-rata percepatan kala I persalinan pada ibu hamil aterm yang mengkonsumsi buah kurma yakni 1,2 jam lebih cepat dibandingkan yang tidak mengkonsumsi buah kurma yakni 2,2 jam.
Astuti Puji Lestari, Shyntia Estika Puri, Dita Wasthu Prasida, 2018	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif primigravida	<i>Quasi Eksperimen</i> dengan desain <i>pre test post test control grup</i>	Ada pengaruh konsumsi sari kurma pada akhir kehamilan (37 minggu atau selama 4 minggu) terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif primigravida dengan hasil <i>p value</i> = 0,002.
Izzaddin E, Ahmed, Hyder O, Mirghani, Mohammed A, Mesaik, Yassin M, Ibrahim, Q.Amin, 2018	Google Scholar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsumsi kurma terhadap pembukaan dan kemajuan persalinan.	Desain penelitian ini adalah <i>random mised controlled trial</i> (RCT)	Ada dampak positif yang signifikan dari konsumsi kurma (ruthab) 7 butir atau 70-75 gram pada akhir kehamilan (ke 37 minggu) terhadap persalinan kala I ($p < 0,05$)
Widia lidia, Ristu Wiyani, 2020	Google Scholar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase laten pada primipara.	Jenis penelitian menggunakan <i>quasi eksperiment</i> dengan <i>posttest only non equivalent control group</i>	Ada efektivitas knsumsi sari kurma pada akhir kehamilan terhadap kemajuan persalinan kala I fase laten pada primipara diperoleh <i>p value</i> 0,004 < 0,05 artinya Ho ditolak.
Winancy, Aticeh, Wa Ode Hajrah, 2020	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi sari kurma terhadap persalinan fase aktif pada primigravida	Jenis penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimental</i> dengan desain <i>statistic group compration</i>	Dari hasil nilai statistik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,000 yang artinya pemberian sari kurma pada akhir kehamilan (36 minggu) efektif dalam membuat lamanya persalinan pada fase aktif menjadi lebih cepat dibandingkan tanpa sari kurma.

Author (Tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil/Temuan
Kuswati, Rohmi Handayani, 2019	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi kurma terhadap perdarahan, durasi, dan jenis persalinan	Jenis penelitian ini adalah <i>pra eksperimen</i> dengan <i>post-test only with control group design</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok yang mengonsumsi kurma 7-9 butir atau 100 gram pada akhir kehamilan (37 minggu) dan tidak mengonsumsi kurma didapatkan <i>p-value</i> 0,000.
Kordi Masoumeh, Fatemeh Aghaei Meybodi, Fatemeh Tara, Farzaneh Rashidi Fakari, Monsen Nemati, Mohammadtaghi Shakeri, 2017	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh konsumsi kurma pada akhir kehamilan terhadap durasi proses persalinan pada wanita nulipara pada tahun 2013.	Jenis penelitian ini menggunakan metode <i>Randomized clinical trial</i> (RCT).	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa konsumsi kurma basah 7 butir atau 70-75 gram pada akhir kehamilan (37 minggu) efektif dalam menurunkan lama proses persalinan dan mengurangi kebutuhan oksitosin untuk percepatan persalinan.
Al-Kuran.L, Al-Mehaisen, H.Bawadi, S.Beitawi, Z.Amarin, 2011	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki parameter persalinan pada dua kelompok yang mengonsumsi kurma atau tidak konsumsi kurma sebelum persalinan	Jenis penelitian ini adalah studi prospektif.	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat kita ketahui bahwa, ibu yang mengonsumsi buah kurma rata-rata dilatasi serviks lebih tinggi secara signifikan dibanding dengan konsumen non-kurma yaitu (3, 52 cm versus 2,02). sehingga konsumsi buah kurma sekitar 60-67 gram dalam 4 minggu terakhir sebelum persalinan secara signifikan mengurangi kebutuhan induksi, dan persalinan yang baik.
Razali Nuguelis, Siti Hayati MH, Sofiah Sulaiman,dan Jamiyah Hassan, 2017	Google Sholar	Tujuan penelitian untuk menyelidiki pengaruh konsumsi buah kurma selama akhir kehamilan pada awal persalinan dan kebutuhan untuk induksi atau augmentasi persalinan.	Jenis penelitian uji coba kontrol secara acak (RCT).	tidak terdapat hubungan peningkatan yang signifikan pada konsumsi buah kurma 7 butir atau 70-75 gram pada akhir kehamilan (36 minggu) terhadap awal persalinan spontan, namun secara signifikan mengurangi kebutuhan untuk induksi persalinan dengan oksitosin, tetapi tidak mempercepat persalinan.